

**DETEKSI CITRA ASLI DAN BUATAN *DEEPPFAKE*  
BERDASARKAN AREA MATA MENGGUNAKAN MODEL  
EFFICIENTNET**

**SKRIPSI**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh  
**BRILIAN PRILINDAPUTRA**  
**09020222024**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Brilian Prilindaputra  
NIM : 09020222024  
Program Studi : Matematika  
Angkatan : 2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul "Deteksi Citra Asli dan Buatan *Deepfake* Berdasarkan Area Mata Menggunakan Model *EfficientNet*". Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 23 Desember 2025



Yang menyatakan,

Brilian Prilindaputra

NIM. 09020222024

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh

Nama : Brilian Prilindaputra  
NIM : 09020222024  
Judul skripsi : Deteksi Citra Asli dan Buatan *Deepfake* Berdasarkan Area Mata Menggunakan Model EfficientNet

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing I



Nurissaidah Ummu, M.Kom.  
NIP. 199011022014032004

Pembimbing II



Dr. Ahmad Hanif Asyhar, M.Si.  
NIP. 198601232014031001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Matematika  
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. Yuniar Farida, M.T.  
NIP. 197905272014032002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

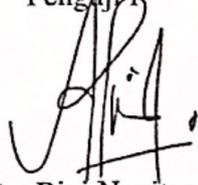
Skripsi oleh

Nama : Brilian Prilindaputra  
NIM : 09020222024  
Judul Skripsi : Deteksi Citra Asli dan Buatan *Deepfake* Berdasarkan Area Mata Menggunakan Model EfficientNet

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
pada Senin, 5 Januari 2026

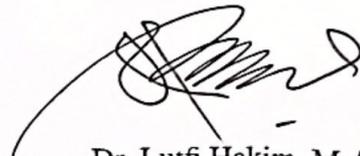
Mengesahkan,  
Tim Penguji

Penguji I



Dr. Dian Candra Rini Novitasari, M.Kom.  
NIP. 198511242014032001

Penguji II



Dr. Lutfi Hakim, M.Ag.  
NIP. 197312252006041001

Penguji III



Nurissaidah Ulinnuha, M.Kom.  
NIP. 199011022014032004

Penguji IV



Dr. Ahmad Hanif Asyhar, M.Si.  
NIP. 198601232014031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. A. Saepul Hamdani, M.Pd.  
NIP. 196507312000031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Britian Prilindaputra  
NIM : 09020222024  
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Matematika  
E-mail address : britianputra09@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Deteksi Citra Asli dan Buatan Deepfake Berdasarkan Area Mata  
Menggunakan Model EfficientNet

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Januari 2026

Penulis

( Britian Prilindaputra )  
nama terang dan tanda tangan

## ABSTRAK

### Deteksi Citra Asli dan Buatan *Deepfake* Berdasarkan Area Mata Menggunakan Model EfficientNet

Perkembangan kecerdasan buatan khususnya teknologi *deepfake* semakin pesat, tercatat bahwa konten *deepfake* meningkat sebesar 550% pada tahun 2023. Mirisnya, kemampuan menghasilkan wajah yang tampak realistis namun sepenuhnya sintetik pada teknologi ini banyak disalahgunakan oleh masyarakat, sehingga menimbulkan tantangan signifikan terhadap keamanan dan integritas informasi digital. Meskipun berbagai metode deteksi telah dikembangkan, manipulasi halus pada area mata masih sulit ditiru oleh algoritma *deepfake*. Penelitian ini mengembangkan sistem deteksi citra asli dan buatan *deepfake* berbasis area mata menggunakan *Convolutional Neural Network* (CNN) EfficientNet dengan analisis variasi parameter pelatihan untuk memperoleh performansi model optimal. MediaPipe digunakan sebagai model untuk *cropping* area mata sebelum citra diproses oleh EfficientNet, yang digunakan sebagai metode untuk mengekstraksi fitur dan mengklasifikasikan dataset yang terdiri dari 2050 citra asli dan 2000 citra *deepfake* menggunakan *5-fold cross-validation*. Model optimal ditunjukkan pada *learning rate* 0.001, ukuran *batch size* 32, *dense* tambahan 256, dan *optimizer* RMSProp, menghasilkan akurasi, presisi, *recall*, dan *F1-score* masing-masing 100% dengan lama waktu komputasi 32 menit. Penelitian ini menunjukkan kemampuan EfficientNet dalam membedakan citra asli dan buatan secara akurat sebagai model pengembangan sistem deteksi *deepfake* yang efektif. Hasil ini juga menegaskan bahwa area mata memiliki pola penting dalam manipulasi citra *deepfake* sehingga memengaruhi hasil deteksi.

**Kata kunci:** *Convolutional Neural Network*, *Deepfake*, EfficientNet, Mata, MediaPipe

## ABSTRACT

### **Detection of Real and Deepfake Images Based on Eyes Area Using EfficientNet**

The development of Artificial Intelligence/AI, particularly deepfake technology, is growing rapidly, with deepfake content increasing by 550% in 2023. Sadly, the ability to produce faces that appear realistic but are completely synthetic in this technology is widely misused by the public, posing a significant challenge to the security and integrity of digital information. Although various detection methods have been developed, subtle manipulations in the eye area remain difficult for deepfake algorithms to replicate. This study develops a system for detecting authentic and deepfake images based on the eye area using the EfficientNet Convolutional Neural Network (CNN) with analysis of training parameter variations to achieve optimal model performance. MediaPipe is used as a model for cropping the eyes area before the image is processed by EfficientNet, which is used as a method to extract features and classify a dataset consisting of 2050 original images and 2000 deepfake images using 5-fold cross-validation. The optimal model is demonstrated at a learning rate of 0.001, a batch size of 32, an additional dense layer of 256, and an RMSProp optimizer, resulting in accuracy, precision, recall, and F1-score of 100% each with a computation time of 32 minutes. This study demonstrates EfficientNet's ability to accurately distinguish between real and fake images as a model for developing an effective deepfake detection system. These results also confirm that the eye area has important patterns in deepfake image manipulation that affect detection results.

**Keywords:** Convolutional Neural Network, Deepfake, EfficientNet, Eyes, MediaPipe

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> . . . . .	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> . . . . .	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> . . . . .	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI</b> . . . . .	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> . . . . .	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> . . . . .	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> . . . . .	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> . . . . .	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> . . . . .	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> . . . . .	<b>xiv</b>
<b>I PENDAHULUAN</b> . . . . .	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah . . . . .	1
1.2. Rumusan Masalah . . . . .	7
1.3. Tujuan Penelitian . . . . .	7
1.4. Manfaat Penelitian . . . . .	8
1.5. Batasan Masalah . . . . .	8
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b> . . . . .	<b>11</b>
2.1. <i>Deepfake</i> . . . . .	11
2.2. Citra Digital . . . . .	14
2.2.1. Citra Warna Sejati RGB . . . . .	14
2.2.2. Citra <i>Grayscale</i> . . . . .	15
2.2.3. Citra Biner . . . . .	16
2.3. <i>Preprocessing</i> Citra . . . . .	16
2.3.1. <i>Cropping</i> Area Mata . . . . .	16
2.3.2. <i>Resize</i> . . . . .	18
2.3.3. <i>Normalization</i> Data . . . . .	21
2.4. <i>Convolutional Neural Network</i> (CNN) . . . . .	21
2.4.1. <i>Convolutional Layer</i> . . . . .	22
2.4.2. <i>Batch Normalization</i> . . . . .	25
2.4.3. Fungsi Aktivasi . . . . .	26

2.4.4.	Pooling Layer . . . . .	27
2.4.5.	<i>Dropout</i> . . . . .	28
2.4.6.	<i>Fully Connected Layer</i> . . . . .	30
2.4.7.	<i>Loss Function</i> . . . . .	31
2.5.	Efficient-Net . . . . .	32
2.5.1.	MBCConv . . . . .	34
2.5.2.	<i>SE Block</i> . . . . .	36
2.6.	<i>K-Fold Cross Validation</i> . . . . .	37
2.7.	<i>Confusion Matrix</i> . . . . .	38
2.8.	Integrasi Keislaman . . . . .	39
<b>III METODE PENELITIAN . . . . .</b>		<b>43</b>
3.1.	Jenis Penelitian . . . . .	43
3.2.	Sumber Data . . . . .	43
3.3.	Kerangka Penelitian . . . . .	44
3.3.1.	Input Data . . . . .	45
3.3.2.	<i>Preprocessing Data</i> . . . . .	45
3.3.3.	<i>K-Fold Cross Validation</i> . . . . .	46
3.3.4.	Pembelajaran Model EfficientNet . . . . .	47
3.3.5.	Skenario Pengujian . . . . .	48
3.4.	Evaluasi Model . . . . .	50
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN . . . . .</b>		<b>51</b>
4.1.	Deskripsi Data . . . . .	51
4.2.	<i>Pre-processing</i> . . . . .	52
4.2.1.	<i>Cropping Area Mata</i> . . . . .	52
4.2.2.	<i>Resize</i> . . . . .	54
4.2.3.	<i>Normalization Data</i> . . . . .	57
4.3.	Pembelajaran Model EfficientNet . . . . .	59
4.3.1.	<i>Convolution Layer</i> . . . . .	59
4.3.2.	<i>Batch Normalization</i> . . . . .	62
4.3.3.	Fungsi Aktivasi <i>Swish</i> . . . . .	63
4.3.4.	MBCConv1 . . . . .	64
4.3.5.	MBCConv6 . . . . .	77
4.4.	<i>Classification Layer</i> EfficientNet . . . . .	97

4.4.1.	<i>Convolution Layer</i>	97
4.4.2.	<i>Batch Normalization</i>	100
4.4.3.	Fungsi Aktivasi <i>Swish</i>	102
4.4.4.	<i>Global Average Pooling</i>	103
4.4.5.	<i>Dropout</i>	104
4.4.6.	<i>Fully Connected Layer</i>	104
4.4.7.	<i>Loss Function</i>	106
4.5.	Pengujian Model	107
4.6.	Evaluasi Model	108
4.7.	Pengaruh Parameter Model	110
4.8.	Sistem Deteksi <i>Deepfake</i> Berdasarkan Area Mata	113
4.9.	Integrasi Keislaman	116
<b>V</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>119</b>
5.1.	Kesimpulan	119
5.2.	Saran	120
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>120</b>
	<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>132</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

2.1	Arsitektur Dasar EfficientNet-B0 . . . . .	33
2.2	<i>Confusion Matrix</i> . . . . .	38
3.1	Sampel Data Citra Penelitian . . . . .	44
4.1	Sampel Hasil Pengujian pada <i>Fold 1</i> . . . . .	107
4.2	Metrik Evaluasi Parameter Uji . . . . .	108
4.3	Parameter Model Terbaik . . . . .	108
4.4	<i>Confusion Matrix</i> Model Terbaik . . . . .	109
4.5	Model Terbaik . . . . .	109



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Protes Pemain Timnas . . . . .	3
1.2	Keunggulan EfficientNet . . . . .	6
2.1	Proses Pembuatan <i>Deepfake</i> . . . . .	12
2.2	Analisis Hasil Manipulasi <i>Deepfake</i> . . . . .	13
2.3	Contoh Nilai Piksel Citra RGB . . . . .	15
2.4	Contoh Nilai Piksel Citra Biner . . . . .	15
2.5	Contoh Nilai Piksel Citra <i>Grayscale</i> . . . . .	16
2.6	Titik <i>Landmark</i> MediaPipe Area Mata . . . . .	17
2.7	Hasil Interpolasi Citra . . . . .	18
2.8	Hasil Interpolasi Citra . . . . .	19
2.9	Ilustrasi <i>Bilinear Interpolation Resize</i> . . . . .	20
2.10	Arsitektur CNN . . . . .	21
2.11	Contoh Perhitungan <i>Feature Map</i> . . . . .	23
2.12	Perbedaan Variasi <i>Convolutional Layer</i> . . . . .	23
2.13	Perbandingan Jenis <i>Pooling Layer</i> . . . . .	28
2.14	Perbandingan Hasil <i>Dropout</i> . . . . .	29
2.15	Arsitektur <i>Fully Connected Layer</i> . . . . .	30
2.16	Model <i>Compound Scaling</i> . . . . .	32
2.17	Arsitektur EfficientNet-B0 . . . . .	34
2.18	Perbandingan <i>Residual Block</i> dan <i>Inverted Residual</i> . . . . .	35
2.19	MBConv pada Arsitektur <i>EfficientNet</i> . . . . .	35
2.20	<i>SE block</i> . . . . .	37
2.21	Ilustrasi <i>5-Fold Cross Validation</i> . . . . .	37
3.1	Diagram Alir Penelitian . . . . .	45
4.1	Sampel Citra (a) <i>Fake</i> dan (b) <i>Real</i> . . . . .	51
4.2	Sampel Citra RGB . . . . .	51
4.3	Sampel Hasil <i>Crop</i> Area Mata Model MediaPipe . . . . .	54
4.4	Sampel Hasil <i>Resize</i> . . . . .	57

4.5	Sampel Hasil Normalisasi . . . . .	59
4.6	Ilustrasi Operasi Konvolusi pada Kernel 1 . . . . .	60
4.7	Ilustrasi Operasi Konvolusi pada $Y(1, 1, 1)$ . . . . .	60
4.8	Ilustrasi Operasi Konvolusi pada $Y(1, 1, 2)$ . . . . .	60
4.9	Ilustrasi Operasi Konvolusi pada $Y(1, 1, 3)$ . . . . .	60
4.10	Visualisasi <i>Feature Maps</i> pada <i>Convolution Layer</i> . . . . .	62
4.11	Visualisasi <i>Feature Maps</i> hasil <i>Batch Normalization</i> . . . . .	63
4.12	Visualisasi <i>Feature Maps</i> hasil Aktivasi <i>Swish</i> . . . . .	64
4.13	Ilustrasi Operasi Konvolusi pada <i>Depthwise Convolution</i> . . . . .	65
4.14	Visualisasi <i>Feature Maps</i> pada <i>Depthwise Convolution</i> MBCnv1 . . . . .	66
4.15	Visualisasi <i>Feature Maps</i> Hasil <i>Batch Normalization</i> . . . . .	68
4.16	Visualisasi <i>Feature Maps</i> hasil Aktivasi <i>Swish</i> . . . . .	69
4.17	Visualisasi <i>Feature Maps</i> Keluaran <i>SE Block</i> . . . . .	74
4.18	Ilustrasi Operasi Konvolusi pada <i>Pointwise Convolution</i> . . . . .	74
4.19	Visualisasi <i>Feature Maps</i> pada <i>Pointwise Convolution</i> MBCnv1 . . . . .	76
4.20	Visualisasi <i>Feature Maps</i> Hasil <i>Batch Normalization</i> . . . . .	77
4.21	Ilustrasi Operasi Konvolusi pada <i>Pointwise Convolution</i> . . . . .	78
4.22	Visualisasi <i>Feature Maps</i> pada <i>Pointwise Convolution</i> MBCnv6 . . . . .	80
4.23	Visualisasi <i>Feature Maps</i> Hasil <i>Batch Normalization</i> . . . . .	82
4.24	Visualisasi <i>Feature Maps</i> hasil Aktivasi <i>Swish</i> . . . . .	83
4.25	Ilustrasi Operasi Konvolusi pada <i>Depthwise Convolution</i> . . . . .	84
4.26	Visualisasi <i>Feature Maps</i> pada <i>Depthwise Convolution</i> MBCnv6 . . . . .	85
4.27	Visualisasi <i>Feature Maps</i> Hasil <i>Batch Normalization</i> . . . . .	87
4.28	Visualisasi <i>Feature Maps</i> hasil Aktivasi <i>Swish</i> . . . . .	88
4.29	Visualisasi <i>Feature Maps</i> Keluaran <i>SE Block</i> . . . . .	93
4.30	Ilustrasi Operasi Konvolusi pada <i>Pointwise Convolution</i> . . . . .	94
4.31	Visualisasi <i>Feature Maps</i> pada <i>Pointwise Convolution</i> MBCnv6 . . . . .	95
4.32	Visualisasi <i>Feature Maps</i> Hasil <i>Batch Normalization</i> . . . . .	97
4.33	Ilustrasi Operasi Konvolusi pada <i>Pointwise Convolution</i> . . . . .	98

4.34	Visualisasi <i>Feature Maps</i> pada <i>Top Convolution</i> . . . . .	100
4.35	Visualisasi <i>Feature Maps</i> Hasil <i>Batch Normalization</i> . . . . .	101
4.36	Visualisasi <i>Feature Maps</i> hasil Aktivasi <i>Swish</i> . . . . .	103
4.37	Pengaruh <i>Learning Rate</i> dan <i>Optimizer</i> terhadap Performansi Model . . . . .	111
4.38	Pengaruh <i>Batch Size</i> dan <i>Dense</i> . . . . .	111
4.39	Pengaruh <i>Batch Size</i> dan <i>Learning rate</i> . . . . .	112
4.40	Stabilitas <i>Optimizer</i> . . . . .	112
4.41	<i>Trade-off</i> antara Waktu dan Akurasi . . . . .	112
4.42	Halaman Awal Sistem Deteksi . . . . .	113
4.43	Fitur Unggah Gambar . . . . .	114
4.44	Contoh Deteksi Sistem Kelas <i>Real</i> . . . . .	115
4.45	Contoh Deteksi Sistem Kelas <i>Fake</i> . . . . .	115
4.46	Contoh Deteksi Sistem Gagal . . . . .	115



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdi, M. W., Khalid, Kunaefi, A., Nugroho, B. A., and Yusuf, A. (2023). Convolutional Neural Network (CNN) EfficientNet-B0 Model Architecture for Paddy Diseases Classification. In *2023 14th International Conference on Information Communication Technology and System (ICTS)*, pages 105–110. <https://doi.org/10.1109/ICTS58770.2023.10330828>.
- Aisah, S. N., Novitasari, D. C. R., and Farida, Y. (2023). Perbandingan Metode Extreme Learning Machine (ELM) dan Kernel Extreme Learning Machine (KELM) Pada Klasifikasi Penyakit Cedera Panggul. *12:69–78*. <https://doi.org/10.14421/fourier.2023.122.69-78>.
- Alanazi, F., Ushaw, G., and Morgan, G. (2024). Improving Detection of DeepFakes through Facial Region Analysis in Images. *Electronics (Switzerland)*, 13. <https://doi.org/10.3390/electronics13010126>.
- Alzubaidi, L., Zhang, J., Humaidi, A. J., Al-Dujaili, A., Duan, Y., Al-Shamma, O., Santamaría, J., Fadhel, M. A., Al-Amidie, M., and Farhan, L. (2021). Review of Deep Learning: Concepts, CNN Architectures, Challenges, Applications, Future Directions. *Journal of Big Data*, 8:53. <https://doi.org/10.1186/s40537-021-00444-8>.
- Amerini, I., Galteri, L., Caldelli, R., and Bimbo, A. D. (2019). Deepfake Video Detection through Optical Flow based CNN. *International Conference on Computer Vision Workshop (ICCVW)*, pages 1205–1207. <https://doi.org/10.1109/ICCVW.2019.00152>.
- Arvitto, R. S. (2025). Implikasi Hukum Deepfake: Telaah terhadap UU ITE dan UU PDP. *Jurnal Ilmiah Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 4:73–82. <https://doi.org/10.35912/jihham.v4i2.3937>.
- Baskar, A., Rajappa, M., Vasudevan, S. K., and Muruges, T. (2023). *Digital Image Processing*. Deanta Global Publishing Services, 1 edition.

- Chazar, C., Adli, M. A., Pardede, J., and Ichwan, M. (2025). Pendekatan augmentasi citra fundus pada model efficientnet untuk klasifikasi tingkat keparahan retinopati diabetik dengan dataset tidak seimbang. *MIND Journal: Multimedia Artificial Intelligence Networking Database*, 10. <https://doi.org/10.26760/mindjournal.v10i2.180-194>.
- Chen, Y., Wang, T., Tang, H., Zhao, L., Zhang, X., Tan, T., Gao, Q., Du, M., and Tong, T. (2023). CoTrFuse: a Novel Framework by fusing CNN and transformer for medical image segmentation. *Physics in Medicine & Biology*, 68(17):175027. Published on behalf of Institute of Physics and Engineering in Medicine by IOP Publishing Ltd. <https://doi.org/10.1088/1361-6560/acede8>.
- Cruz, R. M. S., Peixoto, H. M., and Magalhaes, R. M. (2011). Artificial Neural Networks and Efficient Optimization Techniques for Applications in Engineering. In Suzuki, K., editor, *Artificial Neural Networks - Methodological Advances and Biomedical Applications*, chapter 3. IntechOpen, London. <https://doi.org/10.5772/15293>.
- Dharma, E. M., Iswari, N. M. S., and Arimbawa, I. P. R. A. (2025). DeepFake Image Detection Using Convolutional Neural Network with EfficientNet Architecture. *G-Tech: Jurnal Teknologi Terapan*, 9(4):1829–1838. <https://doi.org/10.70609/g-tech.v9i4.7727>.
- Du, M., Pentyala, S., Li, Y., and Hu, X. (2020). Towards Generalizable Deepfake Detection with Locality-aware AutoEncoder. In *International Conference on Information and Knowledge Management, Proceedings*, pages 325–334. Association for Computing Machinery. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1909.05999>.
- Dumoulin, V. and Visin, F. (2018). A Guide to Convolution Arithmetic for Deep Learning. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1603.07285>.
- Ghosh, A., Sufian, A., Sultana, F., Chakrabarti, A., and De, D. (2020). *Fundamental Concepts of Convolutional Neural Network*, pages 519–567. Springer International Publishing, Cham. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-32644-9\\_36](https://doi.org/10.1007/978-3-030-32644-9_36).

- Gonzalez, R. C. and Woods, R. E. (2018). *Digital Image Processing*. NY: Pearson, 4 edition.
- Goodfellow, I., Bengio, Y., and Courville, A. (2016). *Deep Learning*. MIT Press. <http://www.deeplearningbook.org>.
- Google Research (2019). MediaPipe: A Framework for Perceiving and Processing Reality. In *Third Workshop on Computer Vision for AR/VR at IEEE Computer Vision and Pattern Recognition (CVPR) 2019*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1906.08172>.
- Guarnera, L., Giudice, O., and Battiato, S. (2020). Fighting Deepfake by Exposing the Convolutional Traces on Images. *IEEE Access*, 8:165085–165098. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2008.04095>.
- Guarnera, L., Giudice, O., Guarnera, F., Ortis, A., Puglisi, G., Paratore, A., Bui, L. M. Q., Fontani, M., Coccomini, D. A., Caldelli, R., Falchi, F., Gennaro, C., Messina, N., Amato, G., Perelli, G., Concas, S., Cuccu, C., Orrù, G., Marcialis, G. L., and Battiato, S. (2022). The Face Deepfake Detection Challenge. *Journal of Imaging*, 8(10). <https://doi.org/10.3390/jimaging8100263>.
- Han, J. and Moraga, C. (1995). The influence of the sigmoid function parameters on the speed of backpropagation learning. In Mira, J. and Sandoval, F., editors, *From Natural to Artificial Neural Computation*, pages 195–201, Berlin, Heidelberg. Springer Berlin Heidelberg.
- Haq, A. Z. U. (2025). Siswa SMAN 11 Semarang Kembali Demo soal Chiko Tukang Edit Foto Cabul. Diakses pada 29 Oktober 2025, dari <https://www.detik.com/jateng/berita/d-8176009/siswa-sman-11-semarang-kembali-demo-soal-chiko-tukang-edit-foto-cabul>.
- Ho, Y. and Wookey, S. (2020). The Real-World-Weight Cross-Entropy Loss Function: Modeling the Costs of Mislabeling. *IEEE access*, 8:4806–4813.
- Home Security Heroes (2023). State of Deepfakes: Realities, Threats, and Impact. <https://www.securityhero.io/state-of-deepfakes/>.

- Howard, A. G., Zhu, M., Chen, B., Kalenichenko, D., Wang, W., Weyand, T., Andreetto, M., and Adam, H. (2017). MobileNets: Efficient Convolutional Neural Networks for Mobile Vision Applications. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1704.04861>.
- Hu, J., Shen, L., Albanie, S., Sun, G., and Wu, E. (2017). Squeeze-and-Excitation Networks. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1709.01507>.
- Ioffe, S. and Szegedy, C. (2015). Batch Normalization: Accelerating Deep Network Training by Reducing Internal Covariate Shift. *arXiv preprint*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1502.03167>.
- Jiang, J. (2024). Research on the Application of Convolutional Neural Networks on MNIST Datasets. *Applied and Computational Engineering*, 109:189–196. <https://doi.org/10.54254/2755-2721/2024.18132>.
- Kartynnik, Y., Ablavatski, A., Grishchenko, I., and Grundmann, M. (2019). Real-time Facial Surface Geometry from Monocular Video on Mobile GPUs. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1907.06724>.
- Katarya, R. and Lal, A. (2020). A Study on Combating Emerging Threat of Deepfake Weaponization. In *Proceedings of the 4th International Conference on IoT in Social, Mobile, Analytics and Cloud, ISMAC 2020*, pages 485–490. Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc. <https://doi.org/10.1109/I-SMAC49090.2020.9243588>.
- Khan, S. A. and Dang-Nguyen, D. T. (2022). Hybrid Transformer Network for Deepfake Detection. In *Proceedings of the 19th International Conference on Content-Based Multimedia Indexing*, pages 8–14. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2208.05820>.
- Khatib, A., Raz, S., Nasser, H., Jabaly-Habib, H., and Shimshoni, I. (2025). AI-Powered Smartphone Diagnostics for Convergence Insufficiency. *Journal of Clinical & Translational Ophthalmology*, 3. <https://doi.org/10.3390/jcto3020008>.
- Khormali, A. and Yuan, J. S. (2021). ADD: Attention-Based DeepFake Detection Approach. *Big Data and Cognitive Computing*, 5. <https://doi.org/10.3390/bdcc5040049>.

- LeCun, Y., Bengio, Y., and Hinton, G. (2015). Deep learning. *Nature*, 521:436–444. <https://doi.org/10.1038/nature14539>.
- Li, Y. and Lyu, S. (2019). Exposing DeepFake Videos By Detecting Face Warping Artifacts. *CVPR Workshop*, 3. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1811.00656>.
- Lin, M., Chen, Q., and Yan, S. (2014). Network In Network. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1312.4400>.
- Maas, A. L. (2013). Rectifier Nonlinearities Improve Neural Network Acoustic Models. In *Proceedings of the 30th International Conference on Machine Learning*, volume 30. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:16489696>.
- Malau, F. R. (2025). Optimizing CNN Performance for AI-Generated Image Classification: A Comparative Study of Architectures and Optimizers Using K-Fold Cross-Validation. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*, 9(2):385–397. <https://doi.org/10.24252/instek.v9i2.54193>.
- Matern, F., Riess, C., and Stamminger, M. (2019). Exploiting Visual Artifacts to Expose Deepfakes and Face Manipulations. *IEEE Winter Conference on Applications of Computer Vision Workshops (WACVW)*, pages 83–92. <https://doi.org/10.1109/WACVW.2019.00020>.
- Mawarni, D. I., Indarto, Deendarlianto, and Yuana, K. A. (2023). Metode Digital Image Processing untuk Menentukan Distribusi Ukuran Diameter Gelembung Udara pada Microgelembung Generator. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 4:132–36. <https://doi.org/10.24076/joism.2023v4i2.977>.
- Mu, J., Adrezo, M., and Haikal, A. N. (2024). Identifikasi Wajah Asli dan Buatan Deepfake Menggunakan Metode Convolutional Neural Network. *Teknika*, 13(1):45–50. <https://doi.org/10.34148/teknika.v13i1.705>.
- Nair, V. and Hinton, G. E. (2010). Rectified linear units improve restricted boltzmann machines. In *Proceedings of the 27th International Conference on International Conference on Machine Learning, ICML'10*, page 807–814, Madison, WI, USA. Omnipress.

- Pampanoni, V., Fascetti, F., Cenci, L., Laneve, G., Santella, C., and Boccia, V. (2024). Analysing the Relationship between Spatial Resolution, Sharpness and Signal-to-Noise Ratio of Very High Resolution Satellite Imagery Using an Automatic Edge Method. *Remote Sensing*, 16. <https://doi.org/10.3390/rs16061041>.
- Paris, B. and Donovan, J. (2019). Deepfakes and Cheap Fakes. Technical report. <https://datasociety.net/library/deepfakes-and-cheap-fakes/>.
- Parsania, P. S. and Virparia, P. V. (2014). A Review: Image Interpolation Techniques for Image Scaling. *International Journal of Innovative Research in Computer and Communication Engineering*, 02:7409–7414. <https://doi.org/10.15680/IJIRCCCE.2014.0212024>.
- Perdani, W., Magdalena, R., and Pratiwi, N. C. (2022). Deep Learning untuk Klasifikasi Glaukoma dengan menggunakan Arsitektur EfficientNet. *ELKOMIKA: Jurnal Teknik Energi Elektrik, Teknik Telekomunikasi, Teknik Elektronika*, 10(2):322. <https://doi.org/10.26760/elkomika.v10i2.322>.
- Powers, D. M. W. (2020). Evaluation: from precision, recall and F-measure to ROC, informedness, markedness and correlation. *CoRR*, abs/2010.16061. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2010.16061>.
- Rachmad, A., Husni, Hutagalung, J., Hapsari, D., Hernawati, S., Syarief, M., Rochman, E. M. S., and Asmara, Y. P. (2024). (Deep Learning Optimization of the EfficientNet Architecture for Classification of Tuberculosis Bacteria. *Mathematical Modelling of Engineering Problems*, 11(10):2664–2670. <https://doi.org/10.18280/mmep.111008>.
- Ramachandran, P., Zoph, B., and Le, Q. V. (2017). Swish: a Self-Gated Activation Function. *arXiv: Neural and Evolutionary Computing*.
- Rguibi, Z., Hajami, A., Zitouni, D., Elqaraoui, A., and Bedraoui, A. (2022). CXAI: Explaining Convolutional Neural Networks for Medical Imaging Diagnostic. *Electronics*, 11. <https://doi.org/10.3390/electronics11111775>.
- Rizqa, A. (2025). Viral Pemain Timnas Geram Jadi Korban Tren Foto AI oleh Fans, Ada Pose Dewasa! Diakses pada 12 November

2025, dari <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/viral-pemain-timnas-geram-jadi-korban-tren-foto-ai-oleh-fans-ada-pose-dewasa>.

Rumelhart, D. E., Hinton, G. E., and Williams, R. J. (1986). Learning Representations by Back-propagating Errors. *Nature*, 323:533–536. <https://doi.org/10.1038/323533a0>.

Sakthi, P. (2025). Deepfake-vs-Real-60K (Revision 1c14d74). <https://doi.org/10.57967/hf/5313>. <https://huggingface.co/datasets/prithivMLmods/Deepfake-vs-Real-60K>.

Samal, D., Agrawal, P., and Madaan, V. (2024). Deepfake Image Detection Classification using Conv2D Neural Networks. In *Proceedings of the CEUR Workshop*.

Sandler, M., Howard, A., Zhu, M., Zhmoginov, A., and Chen, L.-C. (2018). MobileNetV2: Inverted Residuals and Linear Bottlenecks. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1801.04381>.

Sari, I. (2024). Integrasi Model Deep Learning EfficientNet-B0 untuk Deteksi Penyakit Daun Tomat pada Aplikasi Seluler Berbasis Flutter. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 5:332–346. <https://doi.org/10.46576/djtechno.v5i2.4651>.

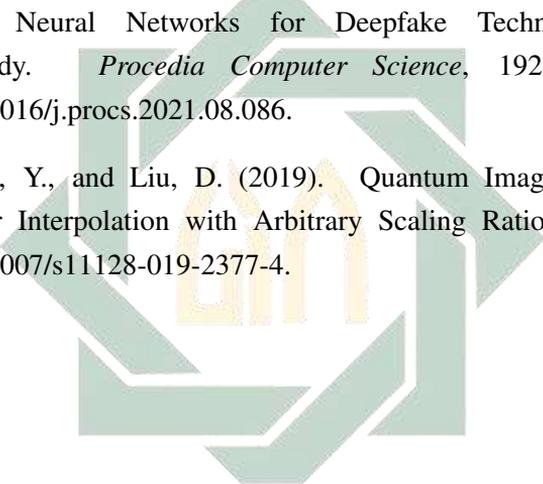
Sensity (2024). The State Of Deepfakes 2024. <https://sensity.ai/>.

Sharma, M., Mittal, A., Rewliya, A., and Mittal, H. (2024). Comparative Analysis of Deep Learning Models for Facial Emotion Recognition. In *2024 IEEE International Conference on Intelligent Signal Processing and Effective Communication Technologies (INSPECT)*, pages 1–6. <https://doi.org/10.1109/INSPECT63485.2024.10896027>.

Shrestha, S., Park, E. S., Gautam, S., and Mansoor, N. (2025). A Comparative Study of EfficientNetB4 and VGG19 Models for Deepfake Detection. *Conference: 2025 International Conference on Advanced Machine Learning and Data Science (AMLDS)*. <https://doi.org/10.1109/AMLDS63918.2025.11159417>.

- Srivastava, N., Hinton, G., Krizhevsky, A., Sutskever, I., and Salakhutdinov, R. (2014). Dropout: A Simple Way to Prevent Neural Networks from Overfitting. *Journal of Machine Learning Research*, 15(56):1929–1958.
- Su, C. and Wang, W. (2020). Concrete Cracks Detection Using Convolutional Neural Network Based on Transfer Learning. *Mathematical Problems in Engineering*, 2020:1–10. <https://doi.org/10.1155/2020/7240129>.
- Suhaimi, S., Rezi, M., and Rahman Hakim, M. (2023). Al-Maqashid Al-Syariah: Teori dan Implementasi. *Sahaja: Journal Sharia and Humanities*, 2(1):153–170. <https://doi.org/10.61159/sahaja.v2i1.13>.
- Tan, M. and Le, Q. V. (2019). EfficientNet: Rethinking Model Scaling for Convolutional Neural Networks. *International Conference on Machine Learning (ICML)*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1905.11946>.
- Tchaptchet, E., Tagne, E. F., Acosta, J., Rawat, D. B., and Kamhoua, C. (2025). The Eyes: A Source of Information for Detecting Deepfakes. *Information*, 16:1–16. <https://doi.org/10.3390/info16050371>.
- Tentriajaya, P., Pradnya, I. D. A., Wijayakusuma, and Lanang, I. G. N. (2025). Eye Disease Classification Using EfficientNet-B0 Based on Transfer Learning. *Journal of Applied Informatics and Computing*, 9(4):1415–1422. <https://doi.org/10.30871/jaic.v9i4.9743>.
- Tran, H. N., Nguyen, N. V., Le, N. Q. P., Nguyen, N. N. N., Le, T. A. N., and Nguyen, V. D. (2025). Enhancing semantic scene segmentation for indoor autonomous systems using advanced attention-supported improved UNet. *Signal, Image and Video Processing*, 19(2):190. <https://doi.org/10.1007/s11760-024-03779-w>.
- University of Twente (2024). Geocoding. Diakses pada 29 Desember 2025, dari <https://ltb.itc.utwente.nl/498/concept/81586>.
- Westerlund, M. (2019). The Emergence of Deepfake Technology: A Review. *Technology Innovation Management Review*, 9:40–53. <http://doi.org/10.22215/timreview/1282>.

- Widjaja, G. (2025). Deepfake dan Masa Depan Kebenaran: Implikasi Etis dan Sosial. *Berajah Journal Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 5:147–56. <https://doi.org/10.47353/bj.v5i2.591>.
- Zafar, A., Aamir, M., Mohd Nawi, N., Arshad, A., Riaz, S., Alruban, A., Dutta, A. K., and Almotairi, S. (2022). A Comparison of Pooling Methods for Convolutional Neural Networks. *Applied Sciences*, 12(17). <https://doi.org/10.3390/app12178643>.
- Zendran, M. and Rusiecki, A. (2021). Swapping Face Images with Generative Neural Networks for Deepfake Technology – Experimental Study. *Procedia Computer Science*, 192:834–843. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.08.086>.
- Zhou, R.-G., Cheng, Y., and Liu, D. (2019). Quantum Image Scaling Based on Bilinear Interpolation with Arbitrary Scaling Ratio. 18(9). <https://doi.org/10.1007/s11128-019-2377-4>.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A